

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah faktor krusial mengenai mendorong kemajuan sebuah negara. Melalui pendidikan, sebuah bangsa mampu meraih berbagai tujuan yang diinginkan, seperti membentuk karakter dan jati diri nasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta melahirkan individu-individu berpendidikan yang dapat berperan dalam pembangunan bangsa. Salah satu elemen penting dalam pengembangan pendidikan yakni pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif. Tantangan pengelolaan ini semakin berat dan kompleks di Indonesia, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan agar sejalan dengan tuntutan globalisasi dan persaingan yang semakin ketat.

Pengawasan kualitas pendidikan di Indonesia diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, Penawasan kualitas pendidikan dilakukan secara sistematis dan terpadu dengan tujuan meningkatkan kecerdasan bangsa. Edward Sallis (2012) menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan menjadi semakin penting untuk memberi kontrol lebih baik melalui usaha-usaha sekolah. Sejalan dengan itu, berbagai kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah Indonesia guna memperbaiki mutu pendidikan, agar mampu menghadapi tantangan Zaman globalisasi.

Pembelajaran merupakan tahapan interaksi yang melibatkan peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan. Keberhasilan langkah ini dipengaruhi melalui sejumlah faktor, baik dari peran pendidik berupa pemandu maupun dari siswa sebagai subjek utama dalam belajar. Guru yang memiliki keterampilan dan kreativitas tinggi berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Diluar itu, siswa yang disiplin, memiliki motivasi tinggi, serta mandiri akan lebih mudah mendapat prestasi akademik yang maksimal.

Purnomo et al. (2023) meneliti penggunaan media interaktif dalam strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif seperti video animasi, aplikasi digital, dan simulasi mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Media pengajaran berkontribusi sebagai bagian dari upaya membantu guru menyampaikan materi, merangsang kreativitas siswa, serta menarik perhatian mereka. Tak hanya itu, pemanfaatan media pembelajaran pula mendorong terjalinnya komunikasi dua arah yang efektif di antara pengajar dan murid, sehingga alur pembelajaran menjadi jauh lebih menarik dan efektif.

Di era digital, kecakapan menulis membentuk satu di antara kemampuan berbahasa yang krusial bagi siswa akan dikuasai. Kompetensi ini mencakup kemampuan menyusun ide, menyampaikan argumen, serta menyajikan informasi secara tertulis. Semua aspek tersebut saling berhubungan, karena kemampuan menyusun ide dengan baik akan berkontribusi langsung pada kualitas tulisan yang dihasilkan.

Namun, metode pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah dan minim interaksi sering menyebabkan siswa kehilangan semangat belajar, Terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang sering dianggap kurang menarik. Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemanfaatan media sosial seperti *TikTok* dapat menawarkan solusi inovatif untuk mendorong peningkatan keterampilan menulis siswa secara lebih kreatif dan interaktif.

TikTok, sebuah aplikasi yang diresmikan pada tahun 2016 oleh Zhang Yiming, telah bertransformasi menjadi platform media sosial yang banyak diminati dikalangan remaja. Aplikasi ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menyediakan fitur-fitur ini memberi kesempatan pemakai bagi menggunakan konten cuplikan video pendek dengan tambahan efek unik dan menarik. Dalam konteks pembelajaran, *TikTok* mempunyai kemampuan besar buat menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini. Dengan memanfaatkan *TikTok*, siswa dapat menyimak materi pelajaran dalam bentuk video singkat yang menarik, serta terlibat aktif dalam menulis melalui pembuatan caption atau konten video kreatif.

Dampak positif *TikTok* sebagai media pembelajaran juga telah diakui oleh beberapa penelitian. Syamsudin dan Sukmawati (2021) mengemukakan bahwa *TikTok* dapat digunakan untuk menyajikan informasi yang mengasyikkan dan tidak jenuh, yang mampu berdampak positif terhadap simpati belajar peserta didik. Selain

itu, *TikTok* membuka peluang untuk siswa untuk berkreasi dan menyampaikan ide-ide mereka secara visual dan tertulis, sehingga membantu meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Meskipun demikian, penggunaan *TikTok* dalam pendidikan formal masih terbilang minim. Sebagian besar konten di *TikTok* masih berfokus pada hiburan, dan belum banyak penelitian yang mendalami bagaimana aplikasi ini dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menggali penggunaan *TikTok* dalam meningkatkan menulis, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 14 Palembang, sebuah tingkat pendidikan sekolah menengah pertama. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa tingkat minat siswa terhadap aktivitas menulis, Khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, nilai yang didapat peserta didik masih termasuk kurang, dengan persentase nilai yang berada di bawah 60. Guru yang mengampu mata pelajaran tersebut juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan saat ini kurang efektif dalam menarik perhatian murid. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang lebih mengasyikkan, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini hendak difokuskan pada pengaruh aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks prosedur untuk siswa kelas VII SMPN 14 Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat membagikan partisipasi yang signifikan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengasah keterampilan menulis teks prosedur.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Penulis membatasi kajian ini pada pengaruh aplikasi *TikTok* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi di kelas VII pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia SMPN 14 Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Menurut batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada pengaruh aplikasi *TikTok* terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 14 Palembang?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh aplikasi *TikTok* terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 14 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan menulis melalui penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran. Dengan dampak yang didapat, penelitian ini bermaksud untuk membagikan pandangan dan pengetahuan baru tentang cara mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran di era modern. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat keterampilan menulis siswa, yang merupakan kompetensi dasar yang utama untuk dikuasai di ranah pendidikan saat ini. Penggunaan penelitian ini dapat dipaparkan berikut ini:

a. Bagi Siswa:

- 1) Meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan metode yang lebih menarik dan interaktif.
- 2) Menggugah siswa untuk lebih cakap dalam proses belajar dengan menggunakan platform yang familiar dan menarik bagi mereka.
- 3) Membangun motivasi dan minat belajar siswa melalui penggunaan media sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

b. Bagi Guru:

- 1) Memberikan solusi lain metode pengajaran yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- 2) Menjadi referensi bagi guru dalam merancang cara pembelajaran yang lebih berguna melalui memakai teknologi digital.
- 3) Menambah pemahaman guru mengenai penggunaan media sosial sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah:

- 1) Mendorong sekolah untuk mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan menarik.
- 2) Memperkuat citra sekolah sebagai lembaga yang berkomitmen untuk mengikuti perkembangan zaman dalam pendidikan.

d. Bagi Peneliti dan Akademisi:

- 1) Melahirkan akar pengetahuan dan sumber untuk peneliti lain yang tertarik pada penelitian serupa, terutama dalam bidang keterampilan menulis dan teknologi pendidikan.
- 2) Menambah khazanah penelitian mengenai penerapan media sosial dalam pendidikan dan dampaknya terhadap keterampilan literasi siswa.